

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PERBANKAN DASAR BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI KREDIT PERBANKAN KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI MOJOAGUNG

Cindy Avrillia Anisa

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: cindy.avrillia4@gmail.com

Suci Rohayati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: sucirohayati@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam kegiatan pembelajaran perbankan dasar, bahan ajar yang digunakan belum berbasis kontekstual dan tidak sesuai silabus perbankan dasar. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik belum memahami materi kredit perbankan. Perlu adanya pengembangan bahan ajar yang menarik dan dapat memudahkan peserta didik memahami materi kredit perbankan sesuai dengan silabus perbankan dasar. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis kontekstual, dimana materi kredit perbankan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung. Jenis penelitian yaitu Research and Development (R&D). Model pengembangan yaitu model pengembangan 4D, namun hanya dilakukan sampai pada tahap *develop*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan isi sebesar 81,54%, kelayakan penyajian sebesar 86,5%, kelayakan bahasa sebesar 72,86%, dan kelayakan kegrafisan sebesar 81,3%. Rata-rata secara keseluruhan komponen kelayakan sebesar 80,55% dengan kriteria sangat layak. Rata-rata persentase dari respon peserta didik sebesar 93,11% dengan kriteria sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Bahan Ajar Kontekstual, Perbankan Dasar, Kredit Perbankan

Abstract

In activities learning of basic banking, the teaching material uses not contextually based and not corresponding with the basic banking syllabus. The result students is not understanding the material of bank credit. It is necessary to develop interesting teaching materials and make it easier for students to understand the material of bank credit in accordance with the basic banking syllabus. Teaching materials developed are contextual based, where bank credit material is associated with everyday life. The purpose of research to produce basic banking-based teaching materials on the material of banking credit in class X Accounting at Mojoagung State Vocational School. The type of research is Research and Development (R & D). The development model used is the 4D development model, but only carried out until the develop stage. The results showed that the results of content appropriate is 81,54%, presentation is 86,5%, language is 72.86%, and graphic is 81,3%. The average of those components is 80,55% with very appropriate. The average percentage of student responses is 93,11% with very good. The study conclude that basic banking teaching material is contextually based on bank credit material very appropriate for use in learning activities.

Keywords: Contextual Teaching Materials, Basic Banking, Banking Credit

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya peningkatan dan pengembangan potensi diri peserta didik. Dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan, pemerintah melakukan upaya yaitu perubahan dan perbaikan kurikulum. Perubahan kurikulum ini dilandasi akibat adanya perubahan dan pengembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perubahan dan perbaikan kurikulum bertujuan untuk mewujudkan mutu sumber daya manusia yang siap bersaing dalam perkembangan

dan kemajuan teknologi. Pendidikan di Indonesia hingga sekarang menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017 atau kurikulum 2013 spektrum. Kurikulum 2013 spektrum merupakan perubahan dan perbaikan dari kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 spektrum dituntut untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan silabus perbankan dasar, maka diperlukan bahan ajar yang sesuai dan dapat diimplementasikan dalam kurikulum 2013 spektrum. Prastowo (2016), bahan ajar adalah sekumpulan bahan

yang dikemas utuh dan sistematis berdasarkan kompetensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk merencanakan serta menelaah penerapan suatu pembelajaran. Tujuan bahan ajar adalah membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik memahami materi secara detail dan spesifik.

Bahan ajar yang dikembangkan memiliki kelebihan dibandingkan bahan ajar lainnya, yaitu materi kredit perbankan yang disajikan sesuai dengan KD 3.16 dan 4.16 secara runtut. Dalam segi bahasa, bahan ajar menggunakan bahasa sederhana agar konsep materi mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar juga menyajikan soal-soal untuk setiap sub pokok materi bertujuan agar peserta didik memahami konsep materi yang dijelaskan secara bertahap. Materi yang disajikan dalam bahan ajar telah menggunakan kurikulum 2013 spektrum. Pada bahan ajar yang menggunakan kurikulum 2013 spektrum menuntut peserta didik agar dapat menghubungkan konsep materi dengan kehidupan nyata yang disebut kontekstual. Bahan ajar yang dikembangkan bersifat kontekstual. Johnson (2014), bahan ajar kontekstual adalah bahan ajar yang memiliki keterkaitan antara materi pelajaran dan konteks kehidupan nyata dan dalam dunia perbankan.

Sesuai hasil observasi di SMK Negeri Mojoagung, bahwa guru dan peserta didik memanfaatkan buku teks pada kegiatan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan pada SMK Negeri Mojoagung tidak sesuai dengan silabus perbankan dasar dan urutan materi yang disajikan tidak runtut sesuai dengan KD 3.16 dan 4.16. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti bertujuan agar peserta didik lebih menguasai materi kredit perbankan secara detail dan spesifik, serta bersifat kontekstual dimana materi dan soal kredit perbankan tersebut akan dikaitkan secara konteks atau dalam kehidupan sehari-hari dan secara dunia perbankan langsung. Hal tersebut, bertujuan untuk memahami konsep ilmu dan mampu mengaplikasikannya secara langsung.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yaitu Qomariyah dan Rohayati (2018), "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Administrasi Pajak Berbasis Kontekstual Pada Materi Pajak Pertambahan Nilai Di Kelas XII SMK Negeri 4 Surabaya". Hasil penelitian tersebut adalah bahan ajar yang dikembangkan sangat layak digunakan saat kegiatan pembelajaran. Penelitian selanjutnya dilaksanakan Erlianti, dkk (2017) yang berjudul "The Development Of Contextual Teaching and Learning Based-Video on Reproductive System Concept for SMA". Hasil penelitian tersebut adalah bahan ajar berupa video berbasis pembelajaran kontekstual yang dikembangkan telah valid, layak, dan dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran.

Sesuai dengan latar belakang, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung? (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung? (3) Bagaimana respon peserta didik kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung pada pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui proses pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung. (2) Mengetahui kelayakan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung. (3) Mengetahui respon peserta didik kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung terhadap pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis *Research and Development*. Model penelitian yang digunakan adalah model pengembangan 4D. Dalam penelitian pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan, model pengembangan 4D hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan) karena adanya waktu dan biaya yang terbatas.

Tahap *define* (pendefinisian) dengan tujuan untuk penetapan dan pendefinisian syarat-syarat dalam pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan pada tahap pendefinisian adalah: (a) Analisis ujung depan untuk identifikasi masalah-masalah pada kegiatan pembelajaran perbankan dasar dan membutuhkan suatu pengembangan bahan ajar. Dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan SMKN Mojoagung adalah kurikulum 2013 spektrum di mana proses pembelajaran dituntut agar berpusat pada peserta didik. SMK Akuntansi memiliki mata pelajaran perbankan dasar pada materi kredit perbankan. Namun, dari hasil observasi menunjukkan bahwa SMK masih menggunakan buku teks dalam proses pembelajaran. Buku teks dalam proses pembelajaran di SMK Negeri Mojoagung urutan materi dan sub materi tidak sesuai dengan silabus dan RPP perbankan dasar. (b) Analisis peserta didik untuk mengetahui karakteristik peserta didik terdiri dari pengetahuan awal, usia, tingkat kedewasaan, motivasi belajar, serta pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini diperlukan sebagai pedoman agar dapat mempersiapkan produk berupa bahan ajar yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan

bahasa yang komunikatif. (c) Analisis tugas untuk identifikasi konsep tugas yang dikerjakan peserta didik dalam menggunakan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan. (d) Analisis konsep berhubungan dengan materi kredit perbankan terhadap peserta didik. Analisis konsep tujuannya adalah untuk identifikasi konsep-konsep dasar pada materi kredit perbankan dan disusun secara sistematis. (e) Perumusan tujuan pembelajaran adalah merumuskan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta indikator-indikator yang ditentukan. Hasil perumusan tujuan pembelajaran akan dijadikan landasan untuk penyusunan desain bahan ajar yang dikembangkan.

Tahap *design* (perancangan) dengan tujuan untuk mempersiapkan *prototype* perangkat pembelajaran bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan. Tahap perancangan adalah pemilihan format bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan berdasarkan format Direktorat Pembinaan SMK (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan tahap penyusunan bahan ajar sesuai dengan format yang telah ditentukan. Penyusunan bahan ajar dilaksanakan melalui pengembangan rancangan format bahan ajar menjadi bahan ajar tercetak secara utuh atau *draft* I. Bahan ajar perbankan dasar dicetak menggunakan kertas B5 80 gsm.

Tahap *develop* (pengembangan) dengan tujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Tahap pengembangan dilakukan kegiatan menelaah bahan ajar oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli kegrafisan. Para ahli tersebut melakukan penilaian berupa saran untuk kesempurnaan bahan ajar. Kemudian dilakukan revisi sesuai masukan yang diberikan para ahli. Bahan ajar perbankan dasar telah direvisi menghasilkan *draft* II yang kemudian dilakukan validasi dan uji coba secara terbatas.

Jenis data pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket terbuka berupa lembar telaah para ahli dan angket tertutup berupa lembar validasi para ahli. Lembar telaah para ahli dianalisis secara deskripsi kualitatif untuk menjelaskan saran dan masukan para ahli. Lembar validasi para ahli dianalisis secara deskripsi kuantitatif melalui teknik persentase sesuai dengan perhitungan skor skala Likert adalah:

Tabel 1. Kriteria Skor Skala Likert

Kriteria	Skor
“Sangat Baik”	5
“Baik”	4
“Sedang”	3
“Tidak Baik”	2
“Sangat Tidak Baik”	1

Sumber: Riduwan (2013)

Hasil validasi para ahli kemudian dianalisis dengan teknik persentase, yaitu:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal item angket validasi

Hasil analisis persentase kemudian diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi validasi ahli, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	“Sangat Tidak Layak”
21% - 40%	“Tidak Layak”
41% - 60%	“Cukup Layak”
61% - 80%	“Layak”
81% - 100%	“Sangat Layak”

Sumber: Riduwan (2013)

Berdasarkan tabel kriteria interpretasi validasi, bahan ajar dapat dikatakan layak atau sangat layak apabila rata-rata secara keseluruhan komponen angket validasi ahli mencapai persentase $\geq 61\%$.

Angket respon peserta didik dilakukan analisis secara deskripsi kuantitatif melalui teknik persentase yang dihasilkan sesuai dengan perhitungan skor skala Guttman adalah:

Tabel 3. Kriteria Skor Skala Guttman

Kriteria	Skor
“Ya”	1
“Tidak”	0

Sumber: Riduwan (2013)

Hasil angket respon peserta didik dianalisis dengan cara:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal item angket respon peserta didik

Hasil persentase angket respon peserta didik menghasilkan kesimpulan mengenai penilaian bahan ajar

perbankan dasar dari respon peserta didik. Berikut ini adalah kriteria interpretasi respon peserta didik:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	“Sangat Tidak Baik”
21% - 40%	“Tidak Baik”
41% - 60%	“Cukup Baik”
61% - 80%	“Baik”
81% - 100%	“Sangat Baik”

Sumber: Riduwan (2013)

Dalam tabel di atas, bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit macet dapat dikatakan baik atau sangat baik, apabila rata-rata secara keseluruhan komponen angket respon peserta didik mencapai persentase $\geq 61\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung adalah sebagai berikut.

Proses pengembangan Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual Pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung

Proses pengembangan dari bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan adalah:

Tahap *Define* (Pendefinisian)

Analisis Ujung Depan untuk identifikasi dan penetapan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pengembangan bahan ajar. Sesuai dengan informasi yang diperoleh dari SMK Negeri Mojoagung dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di SMKN Mojoagung telah menggunakan kurikulum 2013 spektrum. Proses pembelajaran masih menggunakan *handout* perbankan dasar diberikan oleh guru dan buku pinjaman dari perpustakaan. Bahan ajar yang digunakan oleh guru belum berbasis kontekstual. Selain itu, bahan ajar yang digunakan juga tidak sesuai silabus dan RPP perbankan dasar. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan belajar dan kekurangan bahan ajar, sehingga dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang memudahkan peserta didik dalam menguasai materi kredit perbankan, yaitu berupa bahan ajar perbankan dasar berbasis pembelajaran kontekstual.

Analisis peserta didik untuk identifikasi karakteristik peserta didik. Berdasarkan analisis peserta didik, dibutuhkan pengembangan bahan ajar cetak dengan penyajian yang menarik dengan penggunaan warna dan gambar. Selain itu, materi dalam bahan ajar perbankan dasar bersifat kontekstual.

Analisis tugas untuk identifikasi konsep tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar perbankan dasar. Tugas-tugas yang disajikan dalam bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan adalah soal uji kompetensi pengetahuan, soal uji kompetensi keterampilan, dan soal evaluasi.

Analisis konsep untuk identifikasi konsep materi dalam bahan ajar perbankan dasar yang disusun utuh dan sistematis. Kemudian tahap selanjutnya, perumusan tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.

Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk membuat rancangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan. Tahap *design* adalah:

Pemilihan Format Bahan Ajar

Bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan disusun sesuai format Direktorat Pembinaan SMK (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti. Bahan ajar terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bahan ajar yang dikembangkan terdapat fitur menarik yaitu Pendidikan Karakter dan Motivasi Ahli.

Penyusunan Bahan Ajar

Penyusunan bahan ajar dilaksanakan melalui pengembangan rancangan format bahan ajar menjadi bahan ajar tercetak secara utuh atau *draft* I. Bahan ajar perbankan dasar dicetak menggunakan kertas B5 80 gsm.

Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *Develop* (Pengembangan) adalah kegiatan menelaah bahan ajar oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli kegrafisan. Para ahli tersebut melakukan penilaian berupa saran untuk kesempurnaan bahan ajar. Kemudian dilakukan revisi sesuai saran yang diberikan para ahli. Setelah direvisi, bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan divalidasi oleh para ahli untuk menilai kelayakan bahan ajar dan uji coba secara terbatas oleh 39 peserta didik kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung secara *random sampling*.

Kelayakan Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual Pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung

Pada tahap kelayakan dinilai menggunakan lembar validasi para ahli yaitu ahli materi mengukur bahan ajar sesuai dengan kelayakan isi dan kelayakan penyajian, ahli bahasa mengukur bahan ajar sesuai dengan kelayakan bahasa, dan ahli grafis mengukur bahan ajar sesuai dengan kelayakan kegrafisan. Lembar angket validasi ahli sesuai dengan instrumen BSNP (2014). Hasil validasi tersebut dianalisis menggunakan teknik persentase, kemudian

hasilnya diinterpretasikan sesuai kriteria interpretasi menurut Riduwan (2013).

Penilaian validasi oleh ahli materi memuat kelayakan isi memperoleh persentase 81,54% dengan kriteria sangat layak. Isi bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual sesuai dengan kriteria kelayakan isi adalah dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kelayakan penyajian memperoleh persentase 86,5% dengan kriteria sangat layak. Penyajian bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual telah sesuai dengan kriteria kelayakan penyajian adalah teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian (BSNP, 2014a).

Penilaian validasi oleh ahli bahasa memuat komponen kelayakan bahasa sebesar 72,86% dengan kriteria layak. Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual telah sesuai dengan kriteria kelayakan Bahasa adalah kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian kaidah bahasa Indonesia, dan penggunaan istilah dan simbol atau lambang (BSNP, 2014a).

Penilaian validasi oleh ahli grafis memuat kelayakan kegrafisan memperoleh persentase 81,3% dengan kriteria sangat layak. Kegrafisan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual telah sesuai dengan kriteria kelayakan kegrafisan adalah ukuran bahan ajar, desain cover bahan ajar, dan desain isi bahan ajar (BSNP, 2014a).

Sehingga rata-rata validasi secara keseluruhan sebesar 80,55% dengan kriteria sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa “Pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung” dinyatakan sangat layak digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

Penelitian yang mendukung penelitian ini, yaitu Ulfa, dkk (2018), “*Development of Negotiation Text Writing Teaching Materials Based on Contextual on Class X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan*”. Hasil penelitian adalah bahan ajar yang dikembangkan dengan metode pembelajaran berbasis kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, Nurfita (2018), “Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Keuangan Berbasis Kontekstual Pada Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI Akuntansi SMK Negeri di Surabaya” menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran.

Respon Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Perbankan Dasar Berbasis Kontekstual Pada Materi Kredit Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung

Respon peserta didik diperoleh dengan cara kegiatan uji coba terbatas dilaksanakan pada 39 peserta didik kelas X Akuntansi di SMKN Mojoagung. Pada kegiatan uji coba terbatas peserta didik dijelaskan terlebih dahulu terkait pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual dan peserta didik mempelajari bahan ajar. Selanjutnya peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar perbankan dasar dengan cara mengisi lembar angket respon peserta didik yang telah disediakan. Lembar angket respon peserta didik disajikan sesuai dengan komponen evaluasi menurut Depdiknas (2008a) memuat isi, penyajian, bahasa, dan kegrafisan.

Hasil rekapitulasi respon peserta didik adalah komponen isi memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat baik. Peserta didik menilai bahwa bahan ajar perbankan dasar dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap kredit perbankan. Komponen penyajian sebesar 90,39% dengan kriteria sangat baik. Peserta didik menilai materi yang disajikan dalam bahan ajar perbankan dasar dapat meningkatkan motivasi belajar.

Komponen bahasa sebesar 90,39% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut disebabkan peserta didik menilai bahwa penggunaan bahasa dalam bahan ajar perbankan dasar mudah untuk dipahami sehingga tidak membuat kesulitan peserta didik dalam mempelajari bahan ajar. Bahasa yang digunakan mudah dipahami berdasarkan karakteristik self instruction (Daryanto, 2014) di mana bahan ajar menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.

Komponen kegrafisan sebesar 89,74 dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut disebabkan peserta didik menilai bahwa cover bahan ajar memiliki desain dan kombinasi warna yang menarik, pemilihan jenis font untuk penulisan materi bahan ajar sesuai dan mudah dibaca, gambar atau ilustrasi yang mendukung dan peserta didik dapat memahami materi dan mampu meningkatkan minat baca peserta didik.

Rata-rata komponen angket hasil respon peserta didik secara keseluruhan sebesar 93,11% dengan kriteria sangat baik. Peserta didik menilai bahwa “Pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan kelas X Akuntansi di SMK Negeri Mojoagung” sangat baik digunakan pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini didukung oleh Imami, dkk (2017) berjudul “*The Development of Contextual Science Module for Middle School with Concept Mapping*” menjelaskan bahwa bahan ajar yang dikembangkan

berbasis kontekstual yang didukung konsep *mapping* dengan kriteria valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Penelitian oleh Ampa, dkk (2013) yang berjudul “*The Development of Contextual Learning Materials for the English Speaking Skills*” menyatakan bahwa bahan ajar kontekstual dengan kriteria psikologis, pedagogis, dan metodologis sangat valid dengan persentase sebesar 93,28%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan menggunakan model pengembangan 4-D. Namun penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap *develop* karena keterbatasan waktu dan biaya; (2) Kelayakan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan dengan kriteria sangat layak digunakan.; (3) Respon peserta didik terhadap bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual pada materi kredit perbankan dengan kriteria sangat baik.

Saran

Pengembangan bahan ajar perbankan dasar berbasis kontekstual yang dikembangkan hanya disusun untuk materi kredit perbankan. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dibutuhkan pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual dengan materi dan tingkatan lainnya. Dalam pengembangan bahan ajar selanjutnya disarankan memperhatikan kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, Andi Tenri, dkk. 2013. “*The Development of Contextual Learning Materials for the English Speaking Skills*”. *International Journal of Education and Research*. Vol. 1. No. 9. (online). (<http://ijern.com/journal/September-2013/II.pdf>). Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi (Buku Siswa) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Erlianti, Susi, dkk. 2017. “*Development Of Contextual Teaching and Learning Based-Video on Reproductive System Concept for SMA*”. *Journal of Biology Education*. Vol. 6 No. 2. Hlm. 166-172. (online). (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/19318/9195>). Diakses pada tanggal 15 Januari 2019
- Imami, Nur Widya, dkk. 2017. “*The Development of Contextual Science Module for Middle School with Concept Mapping*”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 6, No. 3, Hlm. 102-109. (online). (<http://pancaranpendidikan.or.id/index.php/pancaran/article/download/56/76>). Diakses pada tanggal 10 Juni 2018.
- Johnson, Elaine B. 2014. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Nurfita, Reni. 2018. “*Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Keuangan Berbasis Kontekstual Pada Materi Rekonsiliasi Bank Kelas XI Akuntansi SMK Negeri di Surabaya*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 6, No. 3. Hlm. 308-314. (online). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/26129/23921>). Diakses pada tanggal 11 Januari 2019.
- Ulfa, Chairunnisa, dkk. 2018. “*Development of Negotiation Text Writing Teaching Material Based on Contextual on Class X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Medan*”. *Journal of Educationn and Practice*. Vol. 9. No. 15. (online). (<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/download/42411/43960>). Diakses pada tanggal 12 Januari 2019.
- Prastowo, Andi. 2016. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Qomariyah, N. & Rohayati, S. 2018. “*Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Administrasi Pajak Berbasis Kontekstual Pada Materi Pajak Pertambahan Nilai di Kelas XII SMK Negeri 4 Surabaya*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.

Vol. 6. No. 2. (Online).
(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25726/23586>). Diakses pada tanggal 17 Januari 2019.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

